

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA
ANTARA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING DENGAN TWO STAY TWO STRAY
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI SMKN 2 TUBAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Niniek Widiarochmawati

SMKN 2 Tuban
mbakwidia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *the post-test only control design*.

Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 2 Tuban, dengan teknik pengambilan *sample sensus sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Pada penelitian ini kelas yang digunakan sebagai sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas XI IPS-1 sebagai kelas eksperimen I dan kelas XI IPS-2 sebagai kelas eksperimen II. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder, data primer diperoleh dari sumber asli yaitu nilai *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, dan data skunder yang digunakan adalah data nilai Ujian Tengah Semester yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi atau data yang sudah diolah oleh sekolah. Tekn analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *t*.

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah 85 dan hasil yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* adalah 81. Berdasarkan perhitungan uji *t* untuk nilai *posttest* kedua kelas eksperimen diperoleh nilai *t* hitung $> t$ tabel ($2,104 > -2,002$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,04 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara yang diberikan model *Discovery Learning* dengan model *Two Stay Two Stray* pada pokok bahasan Kerja Sama Ekonomi Internasional kelas XI SMKN 2 Tuban tahun Ajaran 2017/2018. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Kata Kunci: *Discovery Learning; Two stay Two Stray; dan Hasil Belajar Ekonomi*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan disegala aspek kehidupan manusia. Dengan penguasaan dan penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi segala permasalahan dapat diselesaikan, tetapi persaingan tersebut membawa manusia kedalam persaingan global, maka sebagai bangsa perlu megembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adapun yang memegang peran dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan.

Dalam hubungan interaksi dikelas guru menjadi pusat perhatian dari para peserta didik. Mulai dari gaya pembelajaran, sikap, kedisiplinan, pengetahuan, serta hal-hal lainnya. Mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang baik tentunya sangat ditentukan oleh guru dan siswa. Proses pembelajaran yang dikatakan berhasil ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Berdasarkan observasi awal, pembelajaran ekonomi di kelas XI SMKN 2 Tuban masih cenderung belum adanya variasi. Tidak seperti pelajaran lain yang lebih bervariasi menggunakan metode maupun media yang mendukung. Metode ceramah

masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Ceramah merupakan metode satu arah, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran sementara peserta didik hanya mendengarkan tanpa adanya tanggapan atau aktivitas lain yang mendukung pembelajaran. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan mengakibatkan prestasi belajar peserta didik kurang baik. Hasil akhir yang berupa nilai tes lebih diutamakan dibandingkan proses pembelajaran. Sementara sikap dan keterampilan peserta didik kurang diperhatikan. Mengajar harus bertitik tolak dari kondisi siswa untuk diberi berbagai pengalaman baru, serta pemberian bimbingan untuk memperoleh berbagai pengalaman baru guna mencapai berbagai kemajuan (Dede Rosyada 2007:92).

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI-IPS 1 dan XI-IPS 2 Semester genap SMA N 4 Tuban tahun Pelajaran 2017/2018 untk materi Kerja Sama Ekonomi Internasional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
1.) Adakah perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Discovery Learning dan penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada pokok bahasan Kerja Sama Ekonomi Internasional kelas XI SMKN 2 Tuban?,
2.) Apabila ada perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan, manakah hasil belajar ekonomi yang lebih baik penerapan model pembelajaran Discovery Learning dan penerapan model pembelajaran Two Stay Two Stray pada pokok bahasan Kerja Sama Ekonomi Internasional kelas XI SMK 2 Tuban?

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery Learning merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan para peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai adanya wujud perubahan perilaku (Hanafiah dan Cucu Suhana 2009:77). Metode *discovery* diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengejaran perseorangan, manipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Sedangkan Bruner (dalam Dahar,

2007:125) menyatakan bahwa anak harus berperan aktif didalam belajar. Adapun langkah-langkah dalam pebelajaran *discovery learning* yaitu ada persiapan dan pelaksanaan untuk persiapan terdiri dari :

- a) Menentukan tujuan pembelajaran
- b) Melakukan identifikasi karakteristik siswa
- c) Memilih mata pelajaran
- d) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif
- e) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya
- f) Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik
- g) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar.

Dan pada tahap pelaksanaan mempunyai beberapa langkah pula sebagai berikut (A Tabrani Rusyan, dkk 2007:117) :

- a) *Stimulasis* (pemberian perangsang)
Guru mulai bertanya mengajukan persolan, atau menyuruh peserta didik membaca atau mendengarkan uraian yang memusat permasalahan.
- b) *Problem Stetement* (mengidentifikasi masalah)
Peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan, sebanyak mungkin memilihnya yang dipandang lebih menarik dan fleksibel untuk dipecahkan
- c) *Data Collection* (pengumpulan data)
Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis itu, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan jelas membaca literatur, mengamati objeknya, mencoba sendiri dan sebagainya
- d) *Data Proccesing* (pengolahan data)
Semua informasi itu diolah, diacak, diklarifikasi, ditabulasi, bahkan kalau perludihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu
- e) Verifikasi
Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada tersebut,

- pertanyaan yang telah dirumuskan terdahulu dicek, apakah terbukti apa tidak
- f) Generalisasi
Berdasarkan verifikasi, siswa belajar menarik verifikasi atau kesimpulan tertentu.

Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spancer Kagan pada tahun 1990. Model pembelajaran ini cocok digunakan disemua mata pelajaran dan semua tingkatan usia siswa. Model pembelajaran *two stay two stray* adalah pembelajaran dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompokkan untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, ke, bali kekelompok asal kerja kelompok dan laporan kelompok Suyatno (dalam Fathurrohman 2015;90). Tujuannya memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran *Two Stay Two Stray* :

- a) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang masing-masing berjumlah empat orang
- b) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk di diskusikan dan dikerjakan bersama
- c) Setelah selesai, dua orang anggota dari masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain
- d) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas men-*sharing* informasi dan hasil kerja kelompoknya kepada tamu
- e) Kemudian melaporkan apa yang ditemukan dari kelompok lain.
- f) Pada langkah terakhir, setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerjanya kemudian mempresentasikan

Hasil Belajar

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Menurut Sudjana (dalam Sulistyarningsih, 2012) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta

didik setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya. Dalam setiap mengikuti pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam pendidikan, bahkan menentukan kualitas belajar yang dicapai oleh siswa pada studi yang dipelajari (Mustamin, 2010). Menurut Benyamin Bloom (dalam Faridatun 2012;18) berpendapat bahwa tujuan pendidikan yang hendak kita capai digolongkan menjadi tiga bidang yaitu : bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotorik. Sedangkan menurut Gagne, tahun 1981 mengemukakan 5 jenis hasil belajar yakni (Sudjana,2014:45-46) :

- a) Belajar kemahiran intelektual (kognitif)
- b) Belajar informasi verbal
- c) Belajar mengatur kegiatan intelektual
- d) Belajar sikap
- e) Belajar ketrampilan motorik

Dengan demikian pendapat Gagne hampir sejalan dengan Bloom (Sudjana , 2014:45-46) yaitu adanya tiga aspek hasil belajar yakni kognitif, sikap dan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *the post-test only control design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XI di SMK N 2 Tuban yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 70 siswa dan semua populasi dijadikan sampel yakni dengan menggunakan teknik *sensus sampling* , sehingga diperoleh Kelas XI Akuntansi sebagai kelas eksperimen 1 dan XI Administrasi Perkantoran sebagai kelas eksperimen 2. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 – 24 April 2018.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar. Tes ini diberikan kepada kedua kelas sampel pada akhir pembelajaran (*posttest*). *Posttest* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Two Stay Two Stray*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan

adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal tes hasil belajar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis uji-*t* dua sampel bebas dengan taraf signifikan 0,05 dengan bantuan program IBM *SPSS Statistic 22*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Nilai UTS

Analisis data nilai UTS bertujuan untuk mengetahui bahwa kedua kelas yang menjadi sampel penelitian memiliki kemampuan awal yang tidak berbeda dalam mata pelajaran ekonomi, artinya siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki kemampuan yang relatif sama sebelum dilakukan penelitian, untuk mengetahui hal tersebut langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas).

Hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas dapat diketahui bahwa $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ (XI IPS 1) $0,166 > 0,05$ (XI IPS 2) pada uji normalitas dan $0,394 < 0,05$ pada uji homogenitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai UTS berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data nilai UTS akan dilakukan analisis uji-*t* dua sampel bebas karena telah memenuhi uji prasyarat analisis. Berikut hasil analisis uji *t* akan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
 Uji F (*Homogenitas*)

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil Nilai UTS	Equal variances assumed	0,737	0,394
	Equal variances not assumed		

Uji perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas dilaksanakan pada data nilai UTS untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan awal. Hasil analisis uji *t* akan disajikan pada tabel 2. Dari tabel uji-*t* dibawah ini digunakan analisis *Equal variances Assumed* karena setelah diuji homogenitas memiliki variansi yang sama, tetapi jika tidak memiliki variansi yang sama digunakan *Equal*

Variances Not Assumed. Sehingga bisa dilakukan analisis uji-*t*.

Tabel 2
 Uji t

		t-test for Equality of Means		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil Nilai UTS	Equal variances assumed	-0,372	68	0,711
	Equal variances not assumed	-0,372	67,492	0,711

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Karena nilai $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ ($-1,995 < -0,372$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,711 > 0,05$), maka H_0 diterima. Jadi tidak ada perbedaan rata-rata nilai UTS kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

2. Analisis Data Nilai Posttest

Analisis data nilai posttest bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara yang diberikan model *Discovery Learning* dengan model *Two Stay Two Stray* pada pokok bahasan kerja sama ekonomi internasional. Untuk mengetahui hal tersebut langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas).

Hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas dapat diketahui bahwa $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,73 > 0,05$ (XI Akuntansi) $0,53 > 0,05$ (XI Administrasi perkantoran) pada uji normalitas dan $0,878 < 0,05$ pada uji homogenitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data nilai posttest akan dilakukan analisis uji-*t* dua sampel bebas karena telah memenuhi uji prasyarat analisis. Berikut hasil analisis uji *t* akan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3
 Uji F (*Homogenitas*)

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil Nilai UTS	Equal variances assumed	0,024	0,878
	Equal variances not assumed		

Uji perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas eksperimen dilakukan setelah diterapkan model pembelajaran Discovery Learning dan model Two Stay Two Stray. Berikut disajikan hasil analisis uji *t* nilai *posttest* pada tabel 4. Dari tabel uji-*t* diatas digunakan analisis *Equal variances Assumed* karena setelah diuji homogenitas memiliki variansi yang sama, tetapi jika tidak memiliki variansi yang sama digunakan *Equal Variances Not Assumed*. Sehingga bisa dilakukan analisis uji-*t*.

Tabel 4
 Uji t

		t-test for Equality of Means		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil Nilai UTS	Equal variances assumed	2,104	58	0,040
	Equal variances not assumed	2,104	57,832	0,040

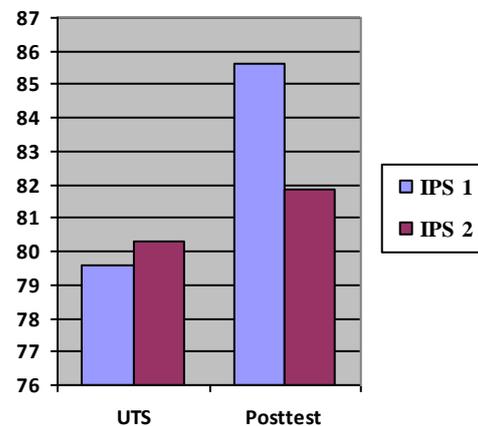
Kriteria pengambilan keputusan adalah jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Karena nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,104 > -2,002$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,04 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara yang diberikan model Discovery Learning dengan model Two Stay Two Stray pada pokok bahasan Kerja Sama Akuntansi kelas XI SMKN 2 Tuban tahun ajaran 2017/2018.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis awal yang telah dilakukan pada data nilai UTS semester genab kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen 2 setelah dilakukan uji *t* H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa pada analisis awal bahwa sampel memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil analisis hasil belajar ekonomi pada penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara model pembelajaran *Discovery Learning* dan model *Two Stay Two Stray*. Perbedaan tersebut muncul karena adanya perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen 1 eksperimen 2 yaitu model *Discovery Learning*

dan *Two Stay Two Stray*. Sedangkan variabel yang lain seperti guru, materi, soal dan lainnya relatif sama. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan model *Discovery Learning* dan *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya perbedaan rata-rata nilai tes hasil belajar siswa (*posttest*) antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Pada kelas eksperimen 1 rata-rata nilai tes hasil belajar yang diperoleh lebih tinggi dari pada kelas eksperimen 2 yaitu 85,63 sedangkan rata-rata kelas eksperimen 2 yaitu 81,83. Untuk lebih jelasnya dalam membaca dan membandingkan hasil perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai UTS dan Posttest pada pokok bahasan Kerja Sama Ekonomi Internasional maka akan disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil perbedaan rata-rata nilai UTS dan Posttest pada pokok bahasan Akuntansi Perusahaan Jasa

Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahade dan M. Yusuf A Ngampo dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Kelas XII IPS SMA. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan model *Discovery Learning* lebih baik dari pada model *Two Stay Two Stray*, pada pokok bahasan Kerja Sama Ekonomi Internasional kelas XI SMKN 2 TubanTahun Pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan pembahasannya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar ekonomi yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pokok bahasan Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI SMKN 2 TubanTahun Pelajaran 2017/2018.
2. Hasil belajar dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih baik dari pada penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pokok bahasan Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI SMKN 2 TubanTahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, H. 2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- A. Tabrani Rusyan, dkk. 2007, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zaenal. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Lentera Cendekia
- Arikunto, Suharsimi 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Dede Rosyada. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Prodi Pendidikn Ekonomi. 2017. *Teknik Pengolahan Data*. Tuban : Unirow
- Sahade dan M Yusuf A. Ngampo. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Kelas XII IPS SMA*.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algsindo.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Paktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdkarya.
- Suyatno. 2015. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia. Sidoarjo.
- Syaifurrahman & Tri Ujiati 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yusuf. 2012. *Penerapan Pembelajaran kooperatif Model Two Stay Two Stray untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Kewirausahaan Kelas X SMK ARDJUNA 2 Malang*.